

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali/berkeliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa kegiatan wisata merupakan bagian pengertian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri. (Hidayah, 2020:3)

Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.

Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah mati namun akan terus berkembang dan akan terus tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayanan yang sebaik – baiknya.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap factor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya. Thailand adalah sebuah negara Monarki Konstitusional yang terletak di Asia Tenggara. Dengan sistem pemerintahan Monarki Konstitusional tersebut, Kepala negara Thailand adalah seorang Raja dan Kepala Pemerintahannya adalah seorang Perdana Menteri.

Luas wilayah Thailand adalah sebesar 513.120 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduknya adalah sebanyak 68.200.824 jiwa. Mayoritas penduduk Thailand adalah etnis Thai dan beragama Buddha. Secara astronomis, Thailand terletak di antara 5°- 21° LU dan 97°- 106° BT. Negara yang nama lokalnya disebut Mueang Thai ini secara geografis berbatasan dengan Laos dan Kamboja di sebelah Timurnya sedangkan disebelah baratnya berbatasan dengan Myanmar dan Laut Andaman. Di sebelah Selatan, Thailand berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam. Sebelumnya, Negara Thailand ini dikenal juga dengan sebutan Negara Siam.

Thailand merupakan salah satu Negara anggota Asean yang perkembangannya cukup pesat terutama bidang pariwisata. Hal ini di karenakan Thailand sangat kaya dengan bangunan peninggalan sejarah serta alamnya yang sangat indah dan terata dengan baik. Sektor pariwisata berperan sangat penting dalam ekonomi Thailand banyak sekali destinasi yang di sediakan oleh Thailand bagi para wisatawan untuk di kunjungi seperti destinasi yang ada di Phuket, Chiangmai, Museum Mining Phuket ,Bangkok dan lainya lagi. Phuket adalah suatu tempat destinasi yang sangat populer di Thailand karena dipulau tersebut memiliki banyak sekali tempat wisata yang menarik mulai dari pantai, kuil , hingga bangunan tua yang ada di Phuket old town sehingga juga kaya akan wisata heritage.

Namun saat ini pariwisata di Thailand Phuket sangat lah menurun karena pandemi corona dan pembatasan social sangat melumpuhkan perekonomian Thailand kini Negara gajah putih itu ingin kembali membuka pintu bagi wisata mancanegara maupun wisatawan local untuk menghidupkan

kembali sector pariwisata kembali. Mengacu pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas **“PENGEMBANGAN SEJARAH PERTAMBANGAN TIMAH MUSEUM MINING, PHUKET, THAILAND”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi yang dimiliki desa Kathu dan *Museum Mining Phuket*?
2. Apa saja upaya yang dilakukan untuk menarik dan mengembangkan desa Museum Mining, Phuket, Thailand agar wisatawan domestik dan mancanegara semakin bertambah ?

#### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sejarah Museum Mining *Phuket* dengan konsep wisata buatan sebagai sejarah. Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar lebih fokus dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam mendapatkan informasi mengenai pengembangan daya tarik wisata Museum Mining untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Phuket, Thailand.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai daya tarik wisata di Phuket, Thailand.
3. Untuk mengetahui pengembangan daya tarik wisata Museum Mining dan strategi kedepannya dalam bersaing dengan wisata lain.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penulis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis untuk mengerti pembangunan potensi yang dimiliki oleh *Phuket Mining Museum* tahu sebagai acuan baru dalam perbaikan pengelolaan *Phuket Mining Museum* wisata dalam negeri.

##### **2. Manfaat Pembaca**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pembaca khususnya tentang pengembangan pembangunan desa wisata bukit bang tahun sebagai bahan referensi dan koreksi daripada wisata yang ada dalam negeri. serta sebagai bahan pengetahuan baru dalam kemajuan wisata luar negeri yakni dalam hal baik potensi serta aspek yang terlibat.

### 3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Memberi arahan kepada pemerintah Phuket agar lebih memperhatikan sarana fasilitas dan transportasi serta mengembangkan potensi sebagai penggerak desa wisata Phuket untuk lebih berkembang bagi pemerintah dalam daerah sebagai pandangan dan koreksi dalam membangun perbaikan wisata .

### 4. Manfaat bagi Lembaga pendidikan STIPRAM

Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan literatur pustaka di bidang pariwisata terutama bagi mahasiswa STIPRAM penelitian internasional yang dilakukan oleh stipram pertama kali dalam ajaran tahun baru stipram Maka dari itu merupakan referensi baru dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di luar negeri sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk wisata dalam negeri kedepannya serta mendorong mahasiswa agar lebih berprestasi dalam mengembangkan wisata dalam negeri.

### 5. Bagi masyarakat

- a. Memberi pengetahuan dan mengembangkan tempat wisata
- b. Membentuk mahasiswa sebagai bekal di dunia kerja dalam memposisikan dan menempatkan diri dalam masyarakat sesuai dengan pembelajaran yang dapat melalui penelitian.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meneliti bagaimana perkembangan sejarah pertambangan timah dari masa kemasa pada jaman dahulu. Objek dalam

penelitian ini adalah perkembangan sejarah pertambangan timah museum Mining,, lokasi penelitian ini berada di Thailand, di bantu oleh dosen pembimbing dari STIPRAM.

Batas-batas pada penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian adalah wisatawan mengetahui sejarah dari perkembangan pertambangan timah di Thailand
2. Masyarakat ataupun wisatwan mancanegara dapat mengenang dari masa ke masa proses perkembangannya pertambangan di Thailand

#### **G. Linieritas Tema Penelitian**

Artikel ilmiah yang penulis ambil adalah destinasi untuk menarik linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“UNIKNYA NGAYOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH DI YOGYAKARTA”** dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* **“PESONA WAT ARUN SEBAGAI DESTINASI WISATA DI THAILAND”** maka dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN SEJARAH PERTAMBANGAN TIMAH MUSEUM MINING , PHUKET, THAILAND”** agar adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada Budaya Destinasi.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada BAB I Jurnal Ilmiah ini, maka perlu dikemukakan navigasi sistematika ringkas yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan Jurnal Ilmiah. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

## BAB I

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 SASTRA KAJIAN DAN TEORI KAJIAN

Bab ini terdiri dari kajian literatur, dan kajian teori

## BAB 3 METEDOLOGI DAN DATA

Bab ini terdiri dari kajian literatur dan kajian teori

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian dan data

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran